

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Penelitian jenis lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilaksanakan dengan cara langsung turun kelapangan untuk mengamati di lokasi tempat data yang didapatkan, baik dalam skala kecil maupun besar dan jenis penelitian ini adalah salah satu jenis penelitian kualitatif.²⁹

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Jenis dan pendekatan penelitian ini digunakan karena penulis ingin mengetahui Pelaksanaan Strategi Everyone Is A Teacher Here Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini bertempat di MIN 5 Kota Banjarmasin berlokasi di jalan Rantau Timur II RT.03 NO.22, Kecamatan Banjarmasin selatan, Kelurahan Pekauman. letak sekolah berada didalam komplek dan berdekatan dengan rumah warga sekitar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

²⁹ Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, dan Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 2 orang Guru mata pelajaran PKn kelas V, semua siswa kelas VA dan VB, kepala sekolah dan 1 orang staf TU di MIN 5 Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh informasi sejelas mungkin tentang hal yang berhubungan dengan pelaksanaan Strategi *everyone is a teacher here* yang digunakan guru pada mata pelajaran PKn di kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang dapat ditelusuri dari data pokok yakni gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat MIN 5 Kota Banjarmasin
- 2) Visi misi MIN 5 Kota Banjarmasin.

3) Keadaan guru, siswa dan TU di MIN 5 Banjarmasin.

4) Keadaan sarana dan prasarana MIN 5 Kota Banjarmasin.

2. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Key informan, yaitu 2 orang Guru mata pelajaran PKn kelas V dan 4 orang Siswa kelas V
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf TU di MIN 5 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan atau arsip yang ada di sekolah berhubungan dengan data yang digali.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengertian observasi secara umum adalah teknik mengumpulkan bahan-bahan dengan melakukan sebuah pengamatan dan penulisan secara sistematis terhadap peristiwa atau kejadian sebagai obyek pengamatan yang dilakukan.³⁰ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui Pelaksanaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas V Min 5 Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang dapat digunakan untuk menghimpun informasi atau data secara langsung dari responden penelitian.

³⁰ Djali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), 16.

definisi wawancara secara sederhana adalah ketika seseorang yang melakukan wawancara bertanya dan menulis jawaban dari responden.

Ketika melakukan wawancara terhadap responden, peneliti bebas membuat pertanyaan yang ingin ditanyakan, seperti pemilihan kata, cara menanyakan kepada responden, dan pemilihan urutan pertanyaan. wawancara dibagi menjadi 2 yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.³¹

Wawancara dalam penelitian ini peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan data yang ingin digali seperti data pokok dan penunjang dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu pengambilan gambar yang dilakukan peneliti yang bertujuan memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugyono dokumentasi dapat berbentuk seperti tulisan, gambar maupun karya-karya seseorang.³² Dokumentasi memudahkan peneliti mendapatkan data atau informasi dari beberapa sumber, seperti latar belakang pendidikan, alamat, dan sebagainya.³³

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi merupakan cara yang digunakan peneliti agar memperoleh data-data seperti gambaran keadaan sekolah MIN 5 Kota Banjarmasin, foto kegiatan wawancara, foto proses pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* pada pembelajaran PKn di kelas V dan lain-lain yang berhubungan dengan data yang digali.

³¹ Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Metode Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 85-86.

³² Nurhadi, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 133.

³³ Vivi Candra, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 122.

Berikut Matriks terkait data, sumber data dan teknik pengumpulan data untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Pelaksanaan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin	Guru dan Siswa	Observasi, Wawancara
2.	Faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin	Guru dan Siswa	Observasi, Wawancara
3.	Data penunjang yang meliputi: 1. Sejarah singkat MIN 5 Kota Banjarmasin 2. Visi misi MIN 5 Kota Banjarmasin. 3. Keadaan guru, siswa dan TU di MIN 5 Banjarmasin. 4. Keadaan sarana dan prasarana MIN 5 Kota Banjarmasin.	Kamad dan TU Kamad TU Kamad dan TU	Dokumentasi, Wawancara

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian tentang pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran PKn di kelas V MIN 5 kota banjarmasin yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan mengamati secara langsung di kelas v MIN 5 Kota Banjarmasin berdasarkan teori yang berhubungan dengan permasalahan Pelaksanaan Strategi *Everyone Is Teacher*

Here Di Kelas V MIN 5 kota Banjarmasin. Dengan pedoman observasi sebagai berikut:

- a. Mengamati secara langsung keadaan sekolah di MIN 5 Kota Banjarmasin.
- b. Mengamati secara langsung keadaan sarana dan prasarana di MIN 5 Kota Banjarmasin.
- c. Mengamati secara langsung proses pembelajaran dikelas terkait Pelaksanaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas V Min 5 Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin serta faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan strategi tersebut. Dengan pedoman wawancara sebagai berikut:

- a. Wawancara bersama Guru mata pelajaran PKn kelas VA dan VB
 1. Berapa lama Bapak mengajar di MIN 5 Kota Banjarmasin ?
 2. Apakah dalam pembelajaran bapak menerapkan stategi pembelajaran?
 3. Apakah bapak pernah menerapkan strategi active learning pada pembelajaran?
 4. Bagaimanakah pelaksanaan metode everyone is a teacher here pada mata pelajaran Pkn di kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin?
 5. Apakah ada langkah-langkah yang bapak terapkan dalam melaksanakan metode everyone is a teacher here pada mata pelajaran PKn di kelas V?
 6. Dalam seminggu berapa kali bapak menerapkan metode everyone is a teacher here pada pembelajaran PKn di kelas V?

7. Selama bapak melaksanakan metode everyone is a teacher here pada mata pelajaran PKn di kelas V apakah ada faktor penghambat atau faktor pendukung yang bapak alami?
 8. Apakah masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan metode everyone is a teacher here pada mata pelajaran PKn dikelas V? Kira-kira apa penyebab utama siswa tersebut mengalami kesulitan dalam pelaksanaan metode tersebut?
 9. Apa upaya yang dilakukan bapak dalam melaksanakan metode everyone is a teacher here pada mata pelajaran PKn ?
- b. Wawancara dengan Siswa kelas VA dan VB
1. Bagaimana tanggapan anda setelah belajar dengan metode everyone is a teacher here pada mata pelajaran PKn?
 2. Apakah anda menyukai pembelajaran dengan metode everyone is a teacher here pada mata pelajaran PKn?
 3. Apakah anda mengalami kesulitan belajar menggunakan metode everyone is a teacher here pada mata pelajaran PKn?
 4. Apa dampak positif yang anda rasakan Ketika belajar menggunakan metode everyone is a teacher here?
- c. Wawancara bersama kepala sekolah
1. Berapa lama bapak menjadi kepala sekolah di MIN 5 Kota Banjarmasin?
 2. Sejak kapan sekolah MIN 5 Kota Banjarmasin berdiri?
 3. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di MIN 5 Kota Banjarmasin?
 4. Bagaimana sejarah berdirinya MIN 5 Kota Banjarmasin?
 5. Berapa luas bangunan MIN 5 Kota Banjarmasin?
 6. Apa visi, misi dan tujuan dari MIN 5 Kota Banjarmasin?
 7. Berapa jumlah guru dan siswa di MIN 5 Kota Banjarmasin?

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis mendokumentasikan kegiatan pelaksanaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas V MIN 5 Kota Banjarmasin. Dengan pedoman dokumentasi sebagai berikut:

- a. Dokumen mengenai Visi misi MIN 5 Kota Banjarmasin
- b. Dokumen mengenai keadaan sekolah, guru, siswa dan TU di MIN 5 Banjarmasin.
- c. Dokumen mengenai saran dan prasarana di MIN 5 Banjarmasin.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data Menurut Milles dan Huberman, terdapat beberapa tahapan utama yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahapan meringkas, memilih memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang jelas serta akan mempermudah peneliti nantinya melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Data yang diperoleh dari lapangan terkadang jumlahnya cukup banyak, oleh sebab itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama melakukan penelitian di lapangan, maka jumlah data yang diperoleh juga akan semakin banyak dan kompleks. Oleh karena itu, perlu adanya analisis data melalui reduksi data, yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya

apabila diperlukan nantinya. Reduksi daya dapat dibantu dengan perataan seperti laptop, komputer, dan lain sebagainya.³⁴

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan penyajian data bersifat naratif dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dalam tahapan ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dengan singkat tetapi jelas. Dengan mendisplay data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang telah terjadi.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan peneliti mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan.³⁵

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan data demi menjamin kebenaran data yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu guna keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁶ Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali

³⁴ Askari Zakariah, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research, Research And Development (RnD)* (Kolaka :Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka,2020), 55.

³⁵ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 86.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 1.

derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melewati waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.

Hal ini dapat dicapai melalui:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara.
2. Membandingkan apa yang disampaikan orang-orang terkait situasi penelitian dengan apa yang disampaikan sepanjang waktu.
3. Membandingkan wawancara dengan isi sesuatu dokumen yang berkaitan.